

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- Berdasarkan pengamatan, zona bening yang dihasilkan oleh Ekstrak adalah sebesar 1,05 cm pada rentang konsentrasi 10.000 ppm
- Dapat disimpulkan bahwa ekstrak dan fraksi daun sengkubak tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dikarenakan membutuhkan konsentrasi yang sangat besar untuk mendapatkan aktivitas dalam menekan pertumbuhan jamur dan sifatnya adalah toksik
- Standar seperti CLSI dan EUCAST memberikan pedoman yang lebih rendah untuk pengujian aktivitas antijamur. Seperti contoh banyak senyawa antijamur, konsentrasi yang disarankan sering berada di bawah 1000 ppm.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini yaitu Ekstrak Etanol Daun Sengkubak memiliki aktivitas yang dapat berperan sebagai antijamur tetapi masih belum efektif dikarenakan dibutuhkan konsentrasi yang sangat besar untuk mendapatkan zona hambat pada pertumbuhan jamur. Tentu saja hal ini masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait konsentrasi terbaik yang lebih rendah dan tidak menimbulkan efek toksik. Diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam pengembangan formulasi obat yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh jamur.